PENERAPAN MODEL TSTS DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELAKUKAN PENGAMATAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJELASKAN BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SDN MRICAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

MUFIDZATUL KHOIR
NPM: 11.1.01.10.0226

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MUFIDZATUL KHOIR

NPM: 11.1.01.10.0226

Judul:

PENERAPAN MODEL TSTS DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELAKUKAN PENGAMATAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJELASKAN BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SDN MRICAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd	Drs.Yatmin, M.Pd
NIDN. 0717076301	NIDN. 0709076301

Skripsi oleh:

MUFIDZATUL KHOIR

NPM : 11.1.01.10.0226

Judul:

PENERAPAN MODEL TSTS DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELAKUKAN PENGAMATAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJELASKAN BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SDN MRICAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL TSTS DIDUKUNG MEDIA AUDIOVISUAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELAKUKAN PENGAMATAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENJELASKAN BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SDN MRICAN 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

MUFIDZATUL KHOIR
NPM: 11.1.01.10.0226
FKIP - PGSD
Email: mufidzatulkhoir02@gmail.com
Sigit Widiatmoko[1] dan Yatmin[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi peserta didik diarahkan untuk menggali informasi dari berbagai sumber. Namun hal tersebut belum tepat sasaran. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa yang kurang memahami materi pelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan pada kegiatan pembelajaran melakukan pengamatan dengan menerapkan model TSTS didukung media audiovisual? (2) Bagaimana kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan pada kegiatan pembelajaran melakukan pengamatan tanpa menerapkan model TSTS didukung media audiovisual? (3) Bagaimana penerapan model TSTS didukung media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran melakukan pengamatan terhadap peningkatan kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan obyek penelitian siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri yang berjumlah 46 siswa. Penelitian dengan menggunakan *metode eksperimen* desain tanpa kelompok pembanding yang dilakukan hanya terdapat satu kelompok dan menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat tes.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata pretest dari 46 siswa yaitu 64,89 sedangkan hasil rata-rata nilai posttest yaitu 82,93. Berdasarkan taraf signifikan 5% dan db = N-1. Hasil angka signifikansi (*2-tailed*) 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua *test* (*pretest* dan *posttest*) yaitu lebih tinggi nilai *posttest*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model TSTS didukung media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran melakukan pengamatan terhadap peningkatan kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

Kata Kunci: Model pembelajaran, *TSTS*, media audiovisual, menjelaskan bagian-bagian tumbuhan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha terencana yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya yang akan berguna untuk masa depannya. Pada model pembelajaran 2013, usaha untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter tidak hanya berpusat pada guru, namun juga peserta didik diarahkan untuk menggali informasi dari berbagai sumber. Penggalian informasi melibatkan interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara siswa dengan siswa. "Interaksi dengan orang lain dapat membantu individu menjalani proses pembelajaran yang lebih positif dibandingkan ketika ia hanya mengerjakannya sendiri" (Wenger dalam Miftahul Huda 2013:49)

Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran. Melalui pengamatan melalui observasi peneliti menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Mrican 3 dalam proses pembelajaran telah menggunakan berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam materi bagian-bagian tumbuhan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Model pembelajaran TSTS pada materi bagian-bagian tumbuhan yang dimaksudkan adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok untuk memecahkan suatu permasalahan bersama yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa, sehingga siswa lebih memahami materi bagian-bagian tumbuhan.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga berperan penting dalam proses pembelajaran.. Media pembelajaran saat ini bervariatif, pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa untuk memahami materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam materi bagian-bagian tumbuhan adalah media audiovisual berupa gabungan antara slide dan suara yang menjelaskan bagian-bagian tumbuhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa termotivasi untuk meneliti model TSTS yang didukung media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul skripsi "Penerapan Model TSTS Didukung Media Audiovisual Dalam Kegiatan Pembelajaran Melakukan Pengamatan Terhadap Peningkatan Kemampuan Menjelaskan Bagian-Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV

SDN Mrican 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* didukung media audiovisual". Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah "Pengetahuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan", Teknik penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Postest* dengan cara mengadakan percobaan terhadap satu kelompok tunggal, tanpa kelompok pembanding dengan melalui *pretest* dan *posttest* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Variabel Terikat	Postest
Y_1	X	Y_2

Keterangan :

Y1 :Nilai Pretest (Sebelum diberi penerapan model TSTS didukung media audiovisual).

Y2 :Nilai Postest (Sesudah diberi penerapan model TSTS didukung media audiovisual).

X :Perlakuan yang berupa penerapan model TSTS didukung media audiovisual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kota Kediri pada semester 1 tahun ajaran 2014-2015. Obyek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kota Kediri dengan jumlah keseluruhan 46 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu tes. Sebelum instrumen digunakan, instrumen divalidkan pada tim ahli. Selanjutnya instumen diujicobakan diluar obyek penelitian dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabelitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: a) Koordinasi dengan pihak sekolah**,** b) Observasi objek penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data, c) Melakukan observasi pada subjek untuk mengetahui jumlahnya dalam kelas**,** d) Menyusun perangkat dan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu: a) Peneliti mengadakan pretes kepada siswa, b) Peneliti melakukan pembelajaran kepada obyek penelitian dengan menerapkan model TSTS yang didukung media audiovisual yang sudah diuji validitasnya oleh para ahli**,** c) Peneliti mengadakan post-test kepada siswa sesudah diberikan perlakuan, d) Membandingkan nilai rata-rata pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TSTS dan media audiovisual sebelum dan sesudah dilakukan. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan rumus *t-test* atau uji t dan

menggunakan program *SPSS 20 for windows* yaitu *T-test of Related*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Berdasarkan analisis dari data obyek penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Nilai Pretest

Statistics

nilai1

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		64.89
Median		65.00
Mode		60
Std. Deviation		5.820
Minimum		50
Maximum		80
Sum		2985

Gambar 1: Grafik Hasil Nilai Pretest

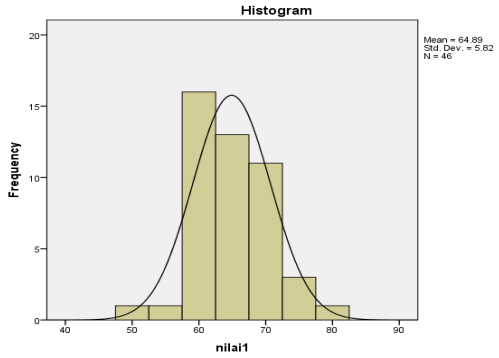

Tabel 2: Hasil Nilai Postest

Statistics

nilai2

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		82.93
Median		82.50
Mode		80
Std. Deviation		6.016
Minimum		75
Maximum		100
Sum		3815

Gambar 2: Grafik Hasil Nilai Postest

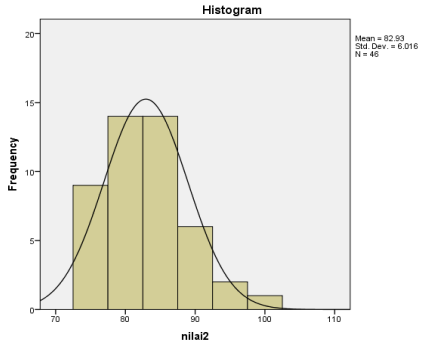

Pembahasan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diperoleh data nilai kemampuan siswa menjelaskan bagian-bagian tumbuhan diketahui bahwa hasil *pretest* yaitu dengan nilai rata-rata 64,89. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran. Sedangkan data dari nilai kemampuan siswa menjelaskan bagian-bagian tumbuhan diketahui bahwa hasil *postest* mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 82,93.

Sehingga Hipotesis Nihil atau Nol (Ho) "Tidak ada pengaruh kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan sebelum menggunakan model pembelajaran *TSTS* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015" ditolak. Hipotesis Kerja atau Alternaftif (Ha) "Ada pengaruh kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan setelah menggunakan model pembelajaran *TSTS* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN

Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015 dan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *TSTS* didukung media audiovisual terhadap kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015 diterima.

Simpulan

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan:

1) Nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *postest*. Sehingga dapat disimpulkan menolak Hipotesis Nihil atau Nol "Tidak ada pengaruh kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015.

2) Nilai rata-rata *postest* lebih tinggi dari pada nilai rata- rata *pretest*. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif "Ada pengaruh kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan setelah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* didukung media audiovisual pada siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015.

3) Model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* didukung media audiovisual terhadap peningkatan kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* didukung media audiovisual terhadap peningkatan kemampuan menjelaskan bagian-bagian tumbuhan pada siswa kelas kelas IV SDN Mrican 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015."

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.

Anwar, Ali.2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, Kediri: IAIT Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Azmiyawati, Choiril, dkk. 2009. *IPA 4 Salingtemas.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*1989.Jakarta: Balai Pustaka.

Hariyani, Titik. 2013. *Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Pkn*. Universitas Bandar Lampung.

Haryanto.2013. *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Huda, Miftahul.2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan:* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Malang: Pustaka Pelajar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Buku Guru.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas).* Jakarta: PT Grasindo.

Mariyam, Siti, dkk. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.* Universitas Pakuan.

Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Aam 4: Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supranto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*.Jakarta: Erlangga.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.